

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi saat ini ditandai dengan penerapan teknologi informasi secara signifikan untuk memudahkan dan memperlancar kehidupan manusia. Proses pengambilan keputusan juga difasilitasi oleh teknologi informasi. Pengambilan keputusan baik mengenai permasalahan mendasar maupun kompleks. Pengambilan keputusan adalah proses pemilihan strategi yang diyakini menawarkan solusi paling efektif terhadap suatu masalah, dengan tujuan memilih strategi atau tindakan untuk mengatasi masalah tersebut.

Bantuan Dana Langsung atau BLT merupakan program bantuan pemerintah yang memberikan dana kepada masyarakat miskin. Tujuan dari program BLT ini adalah untuk mencapai pemerataan kesejahteraan masyarakat. Diperlukan suatu program sistem keputusan yang dapat memudahkan pemilihan individu dengan memfasilitasi pelaksanaan keputusan secara cepat, tepat, dan akurat.

Program Bantuan Langsung Tunai Pemerintah telah dilaksanakan di Desa Belendung. Namun kenyataannya, tujuan pemberian bantuan kepada masyarakat kurang mampu tidak tercapai karena proses seleksi yang dilakukan secara manual memberikan hasil yang kurang optimal sehingga menimbulkan banyak potensi kesalahan dalam pendataan dan seleksi.

Penelitian sebelumnya yang berjudul “Perancangan dan Pengembangan Sistem Pendukung Keputusan Rekrutmen Pegawai Baru Menggunakan Metode Naive Bayes Classifier” oleh Titis Diah Pangestuti (2020) melaporkan tingkat akurasi sebesar 60% dengan 20 data uji. Penelitian lain bertajuk “Klasifikasi Daun dengan Peningkatan Fitur Gambar Menggunakan Metode K-Nearest Neighbor” oleh Febri Liantoni (2015) mencapai akurasi sistem sebesar 86,67% dengan 13 dari 15 data pengujian. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Tohayah, Nur Ariesanto Ramdhan, dan Herdian Bhakti (2021) menggunakan Metode Topsis dan Algoritma C4.5 untuk menentukan penerima bantuan langsung tunai. Algoritma C4.5 memperoleh nilai akurasi sebesar 76.00%, presisi sebesar 82.61%, dan class recall sebesar 90.48%. Pendekatan Naïve Bayes

digunakan untuk membantu identifikasi dan seleksi individu yang kurang beruntung. Salah satu keuntungan menggunakan Naïve Bayes adalah hanya memerlukan sejumlah kecil data pelatihan untuk memastikan estimasi parameter yang penting untuk prosedur klasifikasi.

Penerapan klasifikasi dengan pendekatan Naïve Bayes terhadap pengguna bantuan keuangan langsung diharapkan dapat memudahkan identifikasi masyarakat miskin sehingga membantu petugas dalam proses seleksi. Agar dapat memberikan bantuan moneter secara langsung kepada mereka yang benar-benar tidak mampu.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah dituliskan di latar belakang, maka rumus masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengimplementasikan algoritma *naive bayes* pada sistem uji kelayakan penerima bantuan langsung tunai.
2. Bagaimana hasil akurasi algoritma *naive bayes* untuk sistem uji kelayakan penerima bantuan langsung tunai.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam pembuatan sistem ini adalah:

1. Mengimplementasikan algoritma *naive bayes* pada sistem uji kelayakan penerima bantuan langsung tunai.
2. Mengetahui hasil akurasi algoritma *naive bayes* untuk sistem uji kelayakan penerima bantuan langsung tunai.

1.4. Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian ini:

1. Bagi Penulis

Dapat mempelajari hal baru mengenai Sistem Pendukung Keputusan. Berbagai temuan yang peneliti temukan selama proses penelitian tentu menjadi tambahan pengetahuan baru, terutama yang berkaitan dengan Sistem Pendukung Keputusan.

2. Bagi Petugas

Penelitian ini diharapkan mempermudah dalam pemilihan sasaran masyarakat kurang mampu sehingga dapat meminimalisir peluang akan timbulnya kesalahan dalam pendataan dan penyeleksian.

